

BAB I

PENDAHULUAH

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) adalah secara pelayanan kebidanan yang diberikan berkesinambungan kepada ibu dan bayi, meliputi masa kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana. Melalui penerapan COC, kondisi ibu dapat dipantau secara menyeluruh dan berkesinambungan, sehingga setiap perubahan dapat segera terdeteksi. Selain itu, kesinambungan asuhan oleh bidan menumbuhkan rasa percaya dan keterbukaan dari ibu karena telah terbiasa dengan pemberi layanan. Penerapan COC juga menjadi salah satu strategi penting dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian (Mahayati *et al.*, 2025).

Continuity of Care (COC) dalam kebidanan merupakan bentuk pelayanan yang dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir dan penggunaan kontrasepsi merupakan proses fisiologis yang menjadi bagian dari siklus kehidupan seorang perempuan. Namun, pada kenyataannya proses tersebut berpotensi berkembang menjadi masalah atau komplikasi yang dapat menimbulkan morbiditas bahkan mortalitas pada ibu dan bayi. Di negara berkembang termasuk Indonesia, angka kematian dan kesakitan ibu hamil, bersalin, serta nifas masih menjadi tantangan besar. Salah satu penyebab utama kematian ibu adalah partus macet atau arrest disorder, yaitu kondisi berhentinya dilatasi serviks maupun terhentinya penurunan janin secara keseluruhan (Mahayati *et al.*, 2025).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah kematian ibu pada tahun 2024 tercatat sebanyak 125 kasus. Pada tahun 2025

jumlah tersebut meningkat menjadi 141 kasus, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kematian ibu yang perlu mendapat perhatian dalam pelayanan kesehatan maternal (BPS, 2026).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi NTT pada tahun 2024 tercatat sebesar 7,80 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 8,60 per 1.000 kelahiran hidup, sehingga menggambarkan adanya perbaikan dalam pelayanan kesehatan bayi dan ibu di Provinsi NTT (BPS, 2025).

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2024 tercatat sebanyak 9 kasus, sedangkan pada tahun 2025 menurun menjadi 8 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah kematian ibu sebanyak 1 kasus dari tahun sebelumnya (BPS, 2026).

Berdasarkan data BPS Kota Kupang, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang tahun 2024 tercatat sebesar 2,90 per 1.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2023 sebesar 5,56 per 1.000 kelahiran hidup (BPS, 2025)

Continuity of Care (COC) bertujuan untuk memantau perkembangan kehamilan secara berkelanjutan, menjaga kesehatan ibu serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Selain itu, pelayanan ini juga berfungsi untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa kehamilan. Penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan juga dapat mengurangi tindakan intervensi pada proses persalinan, termasuk tindakan *Sectio Caesarea* (SC), serta meningkatkan peluang terjadinya persalinan normal dibandingkan dengan ibu yang sejak awal merencanakan persalinan dengan tindakan medis. Melalui penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, risiko komplikasi hingga kematian pada ibu dan bayi dapat diminimalkan sehingga dapat berkontribusi dalam upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan

Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. O.N. G1P0A0AH0 usia Kehamilan 38 Minggu Di TPMB Margarida C. Lay”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. O.N G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 minggu Di TPMB Margarida C. Lay Tanggal 5 mei s/d 16 juni 2026”.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Ny.O.N G1P0A0AH0 Usia Kehamilan Minggu 38 minggu Di TPMB Margarida C. Lay Tanggal 5 mei s/d 16 juni 2026 dengan baik dan tepat waktu.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. O.N G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 minggu dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny. O.N G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 minggu dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny. O.N G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 minggu dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny. O.N G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 minggu dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga Ny. O.N G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 minggu dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis adalah M. R. N pada tahun 2023 dengan judul asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y. T di Puskesmas Penkase. Laporan kasus sebelumnya bertujuan untuk memberikan asuhan berkelanjutan laporan kasus menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney (pengumpulan data dasar, intervensi data dasar, mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial, mengidentifikasi masalah- masalah yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan asuhan dan melakukan evaluasi.

Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, tempat, dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu

hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney (pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi), serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP yaitu subjektif, objektif, analisa masalah atau kebutuhan dan penatalaksanaan dari masalah dan kebutuhan ibu secara komperhensi.